

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan karier dengan kemandirian siswa dalam memilih karier pada siswa kelas XII Pemasaran SMK Negeri 48 Jakarta. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0.567, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi bimbingan karier maka akan semakin tinggi pula kemandirian siswa dalam memilih karier.

Seperti yang terlihat dalam beberapa indikator bimbingan karier yang mempengaruhi kemandirian dalam memilih karier, yaitu :

1. Perencanaan (*planning*), dengan persentase 20%
2. Perancangan (*design*), dengan persentase 26%
3. Penerapan (*implementing*), dengan persentase 26%
4. Evaluasi (*evaluating*), dengan persentase 28%

Dengan demikian indikator evaluasi (*evaluating*) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat kemandirian siswa dalam memilih karier. Tingkat kemandirian siswa SMK Negeri 48 Jakarta dalam memilih karier ditentukan oleh bimbingan karier sebesar 32.11 % dan sisanya 67.89 % oleh faktor lainnya, seperti : motivasi siswa, tingkat kepercayaan diri, media pengajaran, dan disiplin

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan karier dengan kemandirian siswa dalam memilih karier pada siswa kelas XII SMK N 48 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa bimbingan karier merupakan salah satu faktor yang menentukan kemandirian siswa dalam memilih karier.

Implikasi dari penelitian di atas adalah :

1. Penampilan fisik yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri sehingga menciptakan tingkat kemandirian yang lebih tinggi.
2. Kegemaran atau hoby dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang menunjang dalam pemilihan karier.
3. Pemahaman diri siswa akan menciptakan langkah-langkah yang tepat dalam memilih karier yang sesuai dengan kemampuan.
4. Penanganan evaluasi yang baik dan tepat akan bermanfaat bagi semua siswa yang terlibat dalam program bimbingan karier sehingga tercapainya kemandirian dalam memilih karier.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk sekolah adalah sebagai berikut :

1. Program bimbingan karier di sekolah perlu dipertahankan dan ditingkatkan, dan dimaksimalkan manfaatnya, mengingat banyak manfaat yang diambil bagi sekolah, siswa dan pemerintah untuk mengambil

kebijakan-kebijakan yang strategis mengenai sumber daya manusia di bidang pendidikan dan pengajaran.

2. SMK Negeri 48 hendaknya mensosialisasikan tentang pentingnya program bimbingan karier kepada siswa dengan cara mengadakan Pengarahan bimbingan karier yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam memilih karier.
3. Setiap siswa hendaknya selalu menyikapi program bimbingan karier dengan respon yang positif sehingga tidak membuahkan sesuatu yang dapat menghambat kemandirian dalam memilih karier.
4. Untuk meningkatkan prestasi sekolah dan menghadapi persaingan global, hendaknya diikuti dengan peningkatan sumber daya manusia agar dapat menghasilkan tingkat kemandirian siswa dalam memilih karier yang tinggi, salah satunya dengan cara menambah pengetahuan mengenai program bimbingan karier untuk mempersiapkan mereka dalam meningkatkan prestasi dan menghadapi persaingan tersebut.
5. Sekolah harus lebih mengikutsertakan masyarakat karena presentase dari lingkungan itu sendiri mengenai bimbingan karier sangat minimum, yaitu 7.09%. Jika masyarakat lebih diikutsertakan, maka apersepsi terhadap sekolah juga akan membaik.
6. Begitu pula dengan siswa, pemahaman diri, tanggung jawab dalam pekerjaan dan penyediaan fasilitas yang masing-masing presentasenya 17%, 14%, dan 10% harus lebih ditingkatkan.